

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Secara umum, para ibu PKK RW 03 Kampung Jatimulyo, Kecamatan Tegal Rejo, Kota Yogyakarta selalu menonton televisi setiap hari dengan tujuan mencari hiburan dan informasi. Perbedaan persentase di antara keduanya tidaklah signifikan. Hasil data kuesioner menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK tersebut merupakan pihak yang dominan di dalam keluarganya masing-masing dalam menerapkan aturan menonton televisi, walaupun data lain juga menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga responden tersebut tidak menerapkan aturan menonton televisi (mencakup durasi menonton televisi, acara apa yang boleh ditonton, waktu menonton – terutama bagi anak-anak). Setelah diadakan wawancara dengan sampel yang lebih terbatas, tidak ditemukan aturan yang sifatnya tertulis. Ibu-ibu PKK tersebut pada umumnya menjadi figur yang dominan dalam menerapkan aturan tak tertulis tersebut di rumah.

Televisi juga menjadi salah satu sumber hiburan utama di rumah, yang berarti kegiatan menonton televisi menjadi pilihan aktivitas utama yang dilakukan sebagian besar responden untuk melepas stress setelah lelah mengerjakan pekerjaan rumah tangga harian. Para ibu PKK tersebut adalah audiens yang aktif memilih dan menentukan tayangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka mencari hiburan dan informasi. Saat anak-anak mereka menonton televisi, peneliti juga melihat bahwa para ibu rumah tangga memiliki

kecenderungan untuk mendampingi anak-anak mereka, supaya mereka dapat mengarahkan atau memberikan pendampingan mengenai tontonan yang baik dan sesuai untuk mereka.

Aktivitas menonton televisi para ibu PKK RW 03 pada umumnya dilakukan bersamaan dengan kegiatan lain, seperti beristirahat, mengerjakan pekerjaan rumah tangga, makan, mendampingi anak. Aktivitas menonton televisi mereka bukanlah sesuatu yang bersifat soliter dan terpisah dari aktivitas lain. James Lull dalam Budiman (2002) mengatakan bahwa karakteristik menonton televisi yang demikian dinamakan sebagai penggunaan televisi secara relasional, yaitu penggunaan televisi untuk menciptakan aransemen sosial secara praktis. Penggunaan televisi secara relasional merupakan cara-cara menggunakan televisi untuk, antara lain, menjalin atau memutuskan komunikasi dengan orang lain, mengungkapkan perasaan dan afeksi, bersantai dan beristirahat, belajar, bahkan mengontrol dan mengatur orang lain (Budiman, 2002:61).

## **B. Saran**

Hal-hal yang masih dapat dilakukan terkait penelitian pola konsumsi televisi adalah observasi langsung peneliti dalam jangka waktu yang cukup panjang untuk bisa melihat pola konsumsi televisi secara lebih dalam pada kehidupan harian responden penelitian. Karena keterbatasan waktu peneliti, model ini belum dapat dilakukan. Observasi langsung pada kehidupan harian dan konsumsi televisi yang dilakukan di dalamnya juga dapat meningkatkan akurasi data yang dikumpulkan, di samping itu peneliti juga dapat memperhatikan secara

lebih jelas mengenai hal-hal detail yang menyertai aktivitas konsumsi televisi, seperti anggota keluarga lain yang menonton televisi, aturan yang diterapkan dalam menonton televisi dalam keluarga, siapa yang paling dominan dalam penerapan aturan tersebut, sejauh mana aturan tersebut dapat berjalan, serta proses komunikasi internal dalam penetapan aturan-aturan keluarga terkait konsumsi televisi.

## Daftar Pustaka

- Baran, Stanley. 2004. *Introduction to Mass Communication: Media Literacy and Culture, 3<sup>rd</sup> Edition*. New York: McGraw-Hill
- Birowo, Mario Antonius. 2010. *Pengalaman Ibu-ibu Babarsari Membaca Televisi dalam Sasangka* (Ed). *Ketika Ibu Rumah Tangga Membaca Televisi*. Yogyakarta: Yayasan TIFA
- Budiman, Kris. 2002. *Di Depan Kotak Ajaib: Menonton Televisi Sebagai Praktik Konsumsi*. Yogyakarta: Galang Press
- Darmanto dan Cahyono. 2010. *Ibu-ibu Rumah Tangga di Terban Membaca Televisi dalam Sasangka* (Ed). *Ketika Ibu Rumah Tangga Membaca Televisi*. Yogyakarta: Yayasan TIFA
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- McQuail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Perkasa
- Perbawaningsih, Yudi. 2010. *Efektivitas Program Pelatihan Literasi Media Pada Kaum Ibu di Perkotaan dalam Sasangka* (Ed). *Ketika Ibu Rumah Tangga Membaca Televisi*. Yogyakarta: Yayasan TIFA
- Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Tim. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Potter, James W. 2008. *Media Literacy, 4<sup>th</sup> Edition*. USA: Sage Production

Webster, James. 2010. *User Information Regimes: How Social Media Shapes Patterns of Consumption*. Chicago: Northwestern University School of Law

Wiratmojo, Bambang. 2010. *Urgensi Literasi Media pada Pertelevision Indonesia dalam Sasangka* (Ed). *Ketika Ibu Rumah Tangga Membaca Televisi*. Yogyakarta: Yayasan TIFA

**Internet:**

Pemerintah Kota Yogyakarta. 2007. Surat Keputusan Walikota Yogyakarta No.616/KEP/2007 tentang Rencana Aksi Daerah Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran Kota Yogyakarta tahun 2007-2011 ([www.jogjakota.go.id/app/modules/upload/files/dok-perencanaan/rad\\_kemiskinan.pdf](http://www.jogjakota.go.id/app/modules/upload/files/dok-perencanaan/rad_kemiskinan.pdf)) diunduh tanggal 26 Mei 2014

Scolari, Carlos A. 2012. *Media Ecology: Exploring the Metaphor to Expand the Theory* dalam *Communication Theory* 22. Washington DC: International Communication Association (<http://media.usm.maine.edu/~lenny/ESSAY%20with%20MATT/ScolariMediaEcology.pdf>) diunduh tanggal 9 Juli 2014

**Transkrip Wawancara dengan Ibu Suyatmi Waridi (Ketua PKK  
RW 03 Kampung Jatimulyo, Kecamatan Tegal Rejo, Kota  
Yogyakarta)**

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	Peneliti	Ibu Suyatmi, apakah sebelumnya seminar atau pelatihan tentang media atau literasi media sudah pernah diadakan di lingkungan PKK RW 03 ini?
2	Suyatmi Waridi	Belum pernah. Acara seperti itu belum pernah diadakan di sini.
3	Peneliti	Apakah saya bisa meminta informasi mengenai jumlah ibu-ibu yang menjadi anggota PKK di RW 03 dan data tentang latar pendidikan dan pekerjaan mereka?
4	Suyatmi Waridi	Kalau jumlah, semuanya ada 30 orang. Dari semuanya, ada 25 yang lulusan SMA, terus 5 orang yang lulusan SMP. Kalau pekerjaan, 20 orang ibu rumah tangga, 4 pedagang. Sisanya wiraswasta tapi dagang juga. Ada yang buka pengobatan tradisional juga.
5	Peneliti	Jadi tidak ada yang lulusan perguruan tinggi ya, bu?
6	Suyatmi Waridi	<i>Nggak ada, mas.</i>
7	Peneliti	Terima kasih atas informasinya, bu.
8	Suyatmi Waridi	Ya, sama-sama.

## INTERVIEW GUIDELINE

Seperti yang sudah disampaikan di dalam bab pendahuluan, metode wawancara akan dipakai untuk memperdalam data yang sudah didapat melalui kuesioner. Maka, pertanyaan-pertanyaan yang muncul merupakan hasil perkembangan test kuesioner yang sudah dilakukan. Peneliti membuat *guideline* wawancara untuk mempermudah proses pengumpulan data.

1. Apakah selalu menonton televisi ketika berada di rumah? Alasannya?
2. Kapan biasanya waktu yang dipakai untuk menonton televisi?
3. Berapa rata-rata durasi waktu per hari yang dipakai untuk menonton televisi?
4. Apa tujuan menonton televisi?
5. Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan bersamaan dengan menonton televisi?
6. Bagaimana penempatan televisi di rumah? Alasannya?
7. Dengan siapa saja biasanya kegiatan menonton televisi dilakukan?
8. Apakah mendampingi anak menonton? Mengapa?
9. Stasiun televisi apa yang paling sering ditonton?
10. Acara yang paling sering ditonton? Mengapa?
11. Bagaimana intensitas menonton hiburan? Acara apa?
12. Bagaimana intensitas menonton berita?
13. Apakah preferensi politik mempengaruhi stasiun televisi dan tayangan berita yang akan ditonton? Alasannya?

14. Apakah memperhatikan kode klasifikasi program televisi dan mengerti maknanya?
15. Pentingkah penayangan kode klasifikasi program acara tersebut?  
Mengapa?
16. Apakah menerapkan aturan menonton televisi bagi anak? Mengapa?
17. Siapakah yang paling berperan dan menentukan dalam penerapan aturan menonton televisi bagi anak?
18. Apa yang dilakukan bila menemukan tayangan yang melanggar nilai kepatutan masyarakat umum ketika menonton bersama anak?

## Transkrip Wawancara

1. Nama : Suryati

Usia : 44 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	Peneliti	Ibu, tujuan dari saya melakukan wawancara ini adalah untuk memperdalam data penelitian yang sebelumnya juga sudah didapat dari kuesioner yang dulu pernah ibu isi. Pertanyaan-pertanyaan yang akan saya ajukan dalam wawancara ini akan berkaitan dengan pola menonton ibu di rumah, sederhana saja. Kita langsung mulai saja ya bu.
2	Suryati	Ya, mas.
3	Peneliti	Bu Suryati, apakah selalu menonton televisi pas lagi di rumah? Dan kenapa?
4	Suryati	Jarang, karena kesibukan saya di rumah. Saya kalau nonton TV itu ya paling <i>bar</i> (sesudah -Red) maghrib atau sekitar jam 8. Pas kerjaan di rumah <i>udah</i> selesai semua ya baru (nonton – Red). Jarang. Kadang malah <i>nggak</i> pernah nonton. Nontonnya ya buat refreshing gitu.
5	Peneliti	Berapa lama biasanya kalau nonton TV di rumah?
6	Suryati	<i>Nggak</i> tentu mas, tapi biasanya ya paling 2 jam sampai 3 jam-an <i>lah</i> .
7	Peneliti	Apa tujuan Bu Suryati menonton televisi?

8	Suryati	Ya saya paling cuma untuk selingan hiburan aja, namanya juga jarang nonton TV. Tapi kadang nonton berita juga, TV One atau Metro TV, ya buat <i>ngikutin</i> perkembangan juga mas. Sama untuk informasi.
9	Peneliti	Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan bersamaan dengan menonton televisi?
10	Suryati	Biasanya ya sambil santai-santai saja mas, pas kerjaan rumah <i>udah</i> selesai. <i>Disambi</i> (dilakukan bersamaan –Red) makan malam juga kalau <i>udah</i> jam makan malam. Biasanya yang lain juga makan sambil nonton TV.
11	Peneliti	Bagaimana penempatan televisi di rumah? Alasannya?
12	Suryati	Di rumah TV ada 2, ditaruh di ruang keluarga yang dekat sama ruang tamu sama ruang keluarga yang dekat ruang makan. Alasannya ya karena televisinya ada 2, hahaha (responden tertawa). Jadi kalau anak-anak nonton ya di ruang TV yang di dekat ruang makan, biasanya sambil makan nonton TV juga. Kalau saya juga paling sering nonton di dekat ruang makan.
13	Peneliti	Dengan siapa saja biasanya kegiatan menonton televisi dilakukan?
14	Suryati	Biasanya sendiri atau sama suami. Kalau saya nonton berita biasanya anak-anak saya nonton televisinya pindah ke ruang tamu, soalnya mereka lebih milih nonton yang lain.
15	Peneliti	Apakah mendampingi anak menonton? Mengapa?
16	Suryati	Biasanya <i>nggak</i> . Tapi paling saya kadang-kadang liat mereka nonton apa. Anak-anak saya <i>nggak</i> pernah nonton yang <i>macem-macem</i> karena televisinya ada di ruang yang terbuka, maksudnya di ruang yang <i>dilewatin</i> orang lain juga.
17	Peneliti	Stasiun televisi apa yang paling sering ditonton? Mengapa?
18	Suryati	Saya sebenarnya <i>nggak</i> ada yang paling sering mas. Tapi

		saya kadang-kadang liat berita, jadi ya paling nontonnya Metro TV atau TV One, <i>gitu</i> .
19	Peneliti	Acara yang paling sering ditonton? Mengapa?
20	Suryati	Ya berita atau yang sifatnya informasi. Kalau hiburan pun yang sifatnya informasi, mas.
21	Peneliti	Bagaimana intensitas menonton hiburan? Acara apa? Apa pendapatnya mengenai tayangan hiburan di televisi nasional secara umum?
22	Suryati	Ya sama <i>lah kayaknya</i> sama nonton berita. Saya itu senangnya sama acara informasi, <i>kayak</i> misalnya Dr. Oz, masak-memasak, ya seperti itulah. Kalau sinetron saya jarang, infotainment juga saya jarang.
23	Peneliti	Bagaimana intensitas menonton berita? Apa pendapatnya mengenai tayangan berita di televisi nasional secara umum?
24	Suryati	Kalau nonton TV ya caranya berita juga selain hiburan. Biasanya ya saya berusaha <i>ngikutin</i> berita juga. Tapi kalau berita kriminal saya kurang suka, bikin apa ya....bikin miris <i>gitu</i> . Kalau politiknya itu ya senang <i>sih</i> , tapi <i>sok</i> (sering – Red) dibesar-besarkan juga. Kadang-kadang itu TV-TV suka membesar-besarkan. Suka <i>didu</i> (diadu –Red). Sini ngomong gini, situ ngomong <i>gitu, gitu</i> .
25	Peneliti	Apakah preferensi politik mempengaruhi stasiun televisi dan tayangan berita yang akan ditonton? Alasannya?
26	Suryati	<i>Nggak</i> juga. Yang penting isi beritanya saja. Buat saya <i>nggak ngaruh</i> . <i>Senenge</i> Metro TV itu <i>lho</i> , berita politiknya itu yang panas. Yang pembawa acaranya Najwa Shihab itu <i>lho</i> . Pilihan politik <i>sih nggak</i> mempengaruhi saya.
27	Peneliti	Apakah memperhatikan kode klasifikasi program televisi dan mengerti maknanya?
28	Suryati	Perhatikan. Paham juga maksudnya. Maksudnya <i>kan</i> biar

		orang tua bisa tahu mana acara yang pantas ditonton anak-anak, mana yang perlu bimbingan orang tua, <i>gitu</i> .
29	Peneliti	Pentingkah penayangan kode klasifikasi program acara tersebut? Mengapa?
30	Suryati	Ya penting. Paling <i>nggak</i> kalau tahu <i>gitu kan</i> meskipun anak-anak <i>sok</i> (sering –Red) susah dikasih tahu <i>kan</i> tapi kita tahu dan bisa membedakan. <i>Ning</i> (tapi –Red) kadang susah dibedakan antara acara yang anak-anak, yang bimbingan orang tua.
31	Peneliti	Apakah menerapkan aturan menonton televisi bagi anak? Mengapa?
32	Suryati	Sebenarnya <i>sih</i> aturan penting, tapi saya <i>ndak</i> (menerapkan –Red). <i>Wong</i> anak saya itu kalau ada acara mesra-mesraan, pacar-pacaran gitu ngomongnya, “Waaah <i>njijiki</i> (menjijikkan –Red),” seperti itu, semua seperti itu.
33	Peneliti	Siapakah yang paling berperan dan menentukan dalam penerapan aturan menonton televisi bagi anak?
34	Suryati	Anak-anak sendiri sudah pada tahu <i>kok</i> . Saya sendiri <i>ndak</i> ada.
35	Peneliti	Apa yang dilakukan bila menemukan tayangan yang melanggar nilai kepatutan masyarakat umum ketika menonton bersama anak?
36	Suryati	Biasanya anak-anak saya sendiri yang <i>ngganti</i> acaranya, mereka <i>nggak</i> suka juga kalau ada acara yang <i>kayak</i> pacar-pacaran, mesra-mesraan <i>gitu</i> . Tapi saya juga <i>nggak</i> setuju, walaupun misalnya mereka <i>nggak ngganti</i> ya saya yang <i>ngganti</i> .

2. Nama : Eni Astuti

Usia : 34 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	Peneliti	Ibu, tujuan dari saya melakukan wawancara ini adalah untuk memperdalam data penelitian yang sebelumnya juga sudah didapat dari kuesioner yang dulu pernah ibu isi. Pertanyaan-pertanyaan yang akan saya ajukan dalam wawancara ini akan berkaitan dengan pola menonton ibu di rumah, sederhana saja. Kita langsung mulai saja ya bu.
2	Eni Astuti	Ya, mas.
3	Peneliti	Bu Eni, apakah selalu menonton televisi pas lagi di rumah? Dan kenapa?
4	Eni Astuti	Kadang-kadang, pas lagi <i>selo</i> (luang –Red) saja, kalau pas <i>nggak ya nggak</i> . Soalnya kalau di rumah <i>kan</i> saya sendiri yang <i>ngerjain</i> kerjaan rumah, jadi ya nontonnya pas kerjanya sudah selesai saja.
5	Peneliti	Berapa lama biasanya kalo nonton TV di rumah?
6	Eni Astuti	Sesudah maghrib, kalau pagi nggak pernah.
7	Peneliti	Apa tujuan Bu Suryati menonton televisi?
8	Eni Astuti	Cuma sebentar saja mas, karena kalau malam sudah ngantuk. Paling ya nonton YKS saja sekitar 1 jam, setelah itu ya tidur.
9	Peneliti	Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan bersamaan dengan menonton televisi?
10	Eni Astuti	Sambil istirahat saja mas, kadang-kadang ya sambil nyetrika

		juga pas masih ada <i>setrikaan</i> .
11	Peneliti	Bagaimana penempatan televisi di rumah? Alasannya?
12	Eni Astuti	Di ruang keluarga ini mas, biar semua bisa nonton bareng. Jadi saya atau bapaknya juga bisa lihat anak-anak nonton apa.
13	Peneliti	Dengan siapa saja biasanya kegiatan menonton televisi dilakukan?
14	Eni Astuti	Sama suami dan anak-anak. Nonton semua mas.
15	Peneliti	Apakah mendampingi anak menonton? Mengapa?
16	Eni Astuti	Seringnya ya mas, tapi pas saya <i>nggak</i> sama anak-anak saya pasti tahu anak-anak nonton apa. Kita <i>ngawasin</i> saja, biar tahu anak nonton apa. Kalau acaranya <i>nggak</i> sesuai sama acara <i>kan nggak</i> bagus <i>to</i> , mas.
17	Peneliti	Stasiun televisi apa yang paling sering ditonton? Mengapa?
18	Eni Astuti	Akhir-akhir ini <i>kan ngikutin</i> acara pilpres (pemilihan presiden) mas, jadi ya seringnya paling Metro TV atau TV One yang paling banyak beritanya.
19	Peneliti	Acara yang paling sering ditonton? Mengapa?
20	Eni Astuti	Kalau hiburan ya YKS (Yuk Keep Smile) sama berita tentang pilpres (pemilihan Presiden ) itu, mas. Kalau hiburan ya biar <i>nggak</i> stress, terus kalau berita tentang pilpres ya karena <i>pengen ngikutin</i> saja, <i>pengen</i> tahu, sebenarnya suami yang lebih <i>pengen</i> tahu soal pilpres, tapi karena nontonnya bareng-bareng sama saya ya akhirnya saya juga <i>pengen</i> tahu, mas.
21	Peneliti	Bagaimana intensitas menonton hiburan? Acara apa? Apa pendapatnya mengenai tayangan hiburan di televisi nasional secara umum?
22	Eni Astuti	Sama <i>kayak</i> nonton berita, mas, tapi sedikit lebih sering hiburan, biar ada hiburan, <i>refreshing</i> . Biar <i>nggak</i> stress.
23	Peneliti	Bagaimana intensitas menonton berita? Apa pendapatnya mengenai tayangan berita di televisi nasional secara umum?

24	Eni Astuti	Ya lumayan sering mas, bareng sama suami. Tapi sebenarnya saya <i>sih</i> mikirnya yang <i>gitu-gitu nggak</i> terkait sama kita mas, jadi ya <i>ra dong</i> (tidak paham –Red) juga, hahaha (responden tertawa).
25	Peneliti	Apakah preferensi politik mempengaruhi stasiun televisi dan tayangan berita yang akan ditonton? Alasannya?
26	Eni Astuti	Sebenarnya kalau saya ikut suami kalau nonton berita tentang politik <i>gitu</i> . Kalau suami senangnya Jokowi, jadi nonton beritanya yang banyak soal Jokowi. Kalau saya sendiri ya lama-lama <i>pengen</i> tahu juga, <i>kayaknya</i> merakyat <i>gitu</i> ya, mas. Jadinya ya senang juga.
27	Peneliti	Apakah memperhatikan kode klasifikasi program televisi dan mengerti maknanya?
28	Ibu Suryati	Ya, memperhatikan. Tapi <i>nggak</i> semua <i>sih</i> , mas, hahaha (responden tertawa). Maksudnya <i>kan kayaknya</i> supaya orang tua juga bisa mendampingi anak, <i>ngasih</i> tahu mana acara yang sesuai, <i>gitu kan</i> .
29	Peneliti	Pentingkah penayangan kode klasifikasi program acara tersebut? Mengapa?
30	Eni Astuti	Ya <i>kayaknya</i> penting, mas. Nanti biar kalau untuk anak-anak orang tuanya bisa tahu, itu acaranya cocok buat anak-anaknya atau <i>nggak</i> .
31	Peneliti	Apakah menerapkan aturan menonton televisi bagi anak? Mengapa?
32	Eni Astuti	Ada, mas. Sama bapaknya kalau nonton TV <i>nggak</i> boleh sampai malam-malam. Yang keras soal TV itu bapaknya. Kalau banyak nonton TV <i>nggak</i> boleh. Kadang-kadang juga saya yang <i>marahin</i> kalau nonton TV terus. Aturannya ya biar waktunya belajar anak bisa belajar, maksudnya <i>gitu</i> . Soalnya kalau <i>nggak</i> ada aturannya nanti sekolahnya bisa <i>nggak</i>

		bagus.
33	Peneliti	Siapakah yang paling berperan dan menentukan dalam penerapan aturan menonton televisi bagi anak?
34	Eni Astuti	Bapaknya anak-anak, mas, paling keras kalau soal TV sama anak-anak.
35	Peneliti	Apa yang dilakukan bila menemukan tayangan yang melanggar nilai kepatutan masyarakat umum ketika menonton bersama anak?
36	Eni Astuti	Ya saya <i>nggak</i> boleh, mas, <i>kan</i> banyak acara TV yang <i>nggak</i> bagus <i>to</i> , mas, untuk anak-anak, yang suka ngomong-ngomong yang <i>nggak</i> bagus, banyak yang <i>nggak</i> mendidik, mas. Takutnya anak-anak <i>niru</i> , <i>kan</i> banyak <i>tuh</i> , mas, anak-anak yang terus <i>niru</i> , sukanya <i>kan</i> kalau sekarang pada <i>niru</i> . Jadi saya <i>nggak</i> boleh.

3. Nama : Sri Mulyanti

Usia : 31 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	Peneliti	Ibu, tujuan dari saya melakukan wawancara ini adalah untuk memperdalam data penelitian yang sebelumnya juga sudah didapat dari kuesioner yang dulu pernah ibu isi. Pertanyaan-pertanyaan yang akan saya ajukan dalam wawancara ini akan

		berkaitan dengan pola menonton ibu di rumah, sederhana saja. Kita langsung mulai saja ya bu.
2	Sri Mulyanti	Ya.
3	Peneliti	Mbak Sri, apakah selalu menonton televisi pas lagi di rumah? Dan kenapa?
4	Sri Mulyanti	Selalu, mas. Soalnya buat <i>temen</i> kalo pas <i>ngapa-ngapain</i> , buat hiburan juga. Biar nambah informasi juga <i>sih</i> , mas.
5	Peneliti	Berapa lama biasanya kalau nonton TV di rumah?
6	Sri Mulyanti	Di atas 8 jam, mas. Dari pagi TV udah <i>nyala</i> , pas kartun itu, sekitar jam 8. Nanti siang kadang-kadang mati, kadang-kadang lihat, <i>ndak</i> tentu, tapi sore biasanya sudah nyala lagi.
7	Peneliti	Apa tujuan Bu Suryati menonton televisi?
8	Sri Mulyanti	Buat hiburan, mas. Di rumah ya hiburannya nonton TV. Buat informasi juga, sama-sama <i>lah</i> .
9	Peneliti	Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan bersamaan dengan menonton televisi?
10	Sri Mulyanti	Sambil istirahat saja mas. Tapi kalau siang <i>gitu</i> ya sambil masak, sambil <i>nyetrika</i> juga, sambil <i>nyapu</i> , atau <i>nyuci</i> . Kalau pas kerja <i>gitu</i> ya sambil lalu saja nontonnya. Makan juga enakya sambil liat TV, mas. Terus kalau pas mau tidur sambil baring-baring <i>gitu</i> ya <i>nyetel</i> TV juga kadang-kadang.
11	Peneliti	Bagaimana penempatan televisi di rumah? Alasannya?
12	Sri Mulyanti	Televisinya itu ada 3, ada yang di kamar saya, ada yang di dekat ruang makan, sama di ruang keluarga mas. Kalau di ruang keluarga supaya semuanya bisa nonton bareng. Ibu saya tinggal serumah juga jadi ya yang mau nonton TV banyak mas. Tapi paling sering <i>sih</i> nonton TV yang di ruang tengah, ramai-ramai. Kalau nonton TV di kamar biasanya

		terus <i>gantian</i> ditonton TV hahaha (responden tertawa). TV nya nyala, orangnya udah tidur.
13	Peneliti	Dengan siapa saja biasanya kegiatan menonton televisi dilakukan?
14	Sri Mulyanti	Sama anak, kalau pas suami udah pulang kerja pas sore ya sama suami juga.
15	Peneliti	Apakah mendampingi anak menonton? Mengapa?
16	Sri Mulyanti	Ya, mas. Pasti, biasanya saya sambil <i>ngapain gitu</i> , kerjaan rumah. Pas sudah selesai ya saya nonton bareng.
17	Peneliti	Stasiun televisi apa yang paling sering ditonton? Mengapa?
18	Sri Mulyanti	Kalau akhir-akhir ini ya nontonnya berita mas, soalnya <i>kan</i> lagi <i>rame</i> pilpres (pemilihan presiden), televisinya ya Metro atau ANTV. Kalau sekarang lagi <i>ngikutin</i> Jokowi.
19	Peneliti	Acara yang paling sering ditonton? Mengapa?
20	Sri Mulyanti	Berita itu, mas. Soalnya lagi <i>pengen</i> lihat Jokowi, hehehe.
21	Peneliti	Bagaimana intensitas menonton hiburan? Acara apa? Apa pendapatnya mengenai tayangan hiburan di televisi nasional secara umum?
22	Sri Mulyanti	Sama saja, mas, <i>kayaknya</i> . Sekarang lagi sering lihat berita, tapi hiburan juga masih sering. Biasanya ya film Mahabrata itu, terus <i>infotainment</i> . Kalau hiburan <i>sih</i> bagus ya, cuma kadang-kadang ada yang kurang bagus untuk anak-anak. Tapi kalau anak saya cuma lihat yang kartun saja, malah suka bilang kalau sinetron itu jelek, “ <i>Elek kuwi, Bu, ra apik</i> (Jelek itu, bu, tidak baik –Red),” <i>gitu</i> , mas. Terus <i>gini</i> , di sini itu malah anak saya (usia 3 tahun –Red) yang <i>nentuin</i> mau nonton apa. Jadi kita orang tuanya yang <i>ngalah</i> sama dia.
23	Peneliti	Bagaimana intensitas menonton berita? Apa pendapatnya mengenai tayangan berita di televisi nasional secara umum?
24	Sri Mulyanti	Sering mas kalau sekarang. Ya membantu juga <i>sih</i> untuk

		bantu kita <i>milih</i> mau presiden yang mana, dari situ <i>kan</i> kita bisa <i>ngeliat</i> . Tapi kalau berita kriminal saya kurang suka soalnya <i>serem</i> , kadang-kadang bikin kita khawatir.
25	Peneliti	Apakah preferensi politik mempengaruhi stasiun televisi dan tayangan berita yang akan ditonton? Alasannya?
26	Sri Mulyanti	<i>Nggak</i> juga sebenarnya, mas, saya <i>milihnya</i> yang berkualitas saja beritanya, yang pembawaannya bagus. Kalau mempengaruhi <i>sih nggak ya</i> .
27	Peneliti	Apakah memperhatikan kode klasifikasi program televisi dan mengerti maknanya?
28	Sri Mulyanti	Ya, memperhatikan. Tapi <i>nggak</i> semua <i>sih</i> , tapi yang untuk anak-anak saya tahu.
29	Peneliti	Pentingkah penayangan kode klasifikasi program acara tersebut? Mengapa?
30	Sri Mulyanti	Ya, penting. Tapi sebenarnya <i>kan</i> tinggal orang tuanya saja yang mengarahkan anak, karena sekarang <i>kan</i> banyak acara yang kayak pacar-pacaran yang <i>nggak</i> bagus untuk anak-anak.
31	Peneliti	Apakah menerapkan aturan menonton televisi bagi anak? Mengapa?
32	Sri Mulyanti	<i>Nggak</i> juga mas, soalnya kalau anak saya seringnya main di luar. Nontonnya cuma kartun, film Mahabrata, yang <i>gitu-gitu</i> . Bolang juga. Tapi dia lebih suka main di luar sama temen-temennya, sama adik sepupunya. Tapi kalau nanti sudah sekolah ya paling <i>tak</i> atur, biar ada waktu untuk belajar.
33	Peneliti	Siapakah yang paling berperan dan menentukan dalam penerapan aturan menonton televisi bagi anak?
34	Sri Mulyanti	Ya paling saya mas, soalnya <i>kan</i> kalau bapaknya lebih lama di luar.
35	Peneliti	Apa yang dilakukan bila menemukan tayangan yang

		melanggar nilai kepatutan masyarakat umum ketika menonton bersama anak?
36	Sri Mulyanti	Anak saya nontonnya <i>kan</i> acara-acara untuk anak-anak, misalnya kartun, Bolang, <i>gitu-gitu</i> , tapi kalau pas ada acara yang kayak gitu ya saya ganti. Soalnya <i>kan nggak</i> cocok <i>to mas</i> kalau ditonton sama anak-anak.

4. Nama : Jumarni

Usia : 49 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	Peneliti	Ibu, tujuan dari saya melakukan wawancara ini adalah untuk memperdalam data penelitian yang sebelumnya juga sudah didapat dari kuesioner yang dulu pernah ibu isi. Pertanyaan-pertanyaan yang akan saya ajukan dalam wawancara ini akan berkaitan dengan pola menonton ibu di rumah, sederhana saja. Kita langsung mulai saja ya bu.
2	Jumarni	Ya mas.
3	Peneliti	Bu Jumarni, apakah selalu menonton televisi pas lagi di rumah? Dan kenapa?
4	Jumarni	Sering <i>sih</i> , mas. Karena <i>kan</i> kita butuh informasi. Buat hiburan juga <i>kan</i> . Tapi tergantung juga <i>sih</i> , kalau pas kerjaan

		lagi banyak ya <i>nggak</i> nonton. Ya tergantung <i>lah</i> , mas.
5	Peneliti	Berapa lama biasanya kalo nonton TV di rumah?
6	Jumarni	Ya sekitar berapa ya...mungkin 5 jam ke atas, soalnya <i>kan</i> kalau pagi sebelum berangkat sekolah anak-anak juga nonton, terus siang sepulang sekolah juga. Tapi nanti TV mati pas siang atau sore, soalnya <i>kan</i> saya <i>manggil</i> guru privat untuk anak-anak, biar mereka bisa belajar juga. Nanti setelah itu baru nonton TV lagi. Saya <i>ngikut</i> anak-anak saja, biar <i>nggak ngganggu</i> .
7	Peneliti	Apa tujuan Bu Jumarni menonton televisi?
8	Jumarni	Ya buat hiburan, buat informasi juga. Sama-sama <i>lah</i> , mas.
9	Peneliti	Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan bersamaan dengan menonton televisi?
10	Jumarni	Istirahat ya, kalau siang-siang, santai-santai <i>gitu lah</i> . Kalau pagi TV nyala tapi <i>kan</i> saya <i>nggak</i> nonton soalnya <i>nyiapin</i> makanan untuk anak-anak.
11	Peneliti	Bagaimana penempatan televisi di rumah? Alasannya?
12	Jumarni	Di ruang keluarga. Saya ada TV satu lagi tapi <i>nggak</i> saya <i>nyalain</i> , ya <i>dianggurin</i> saja <i>gitu</i> , hehehe. Kalau nonton TV bareng <i>kan</i> lebih enak, mas.
13	Peneliti	Dengan siapa saja biasanya kegiatan menonton televisi dilakukan?
14	Jumarni	Ya sama anak, sama suami juga. Kadang kalau siang ya sendiri waktu anak-anak belum pulang sekolah.
15	Peneliti	Apakah mendampingi anak menonton? Mengapa?
16	Jumarni	Biasanya ya sama saya, tapi tergantung kesibukan juga. Tapi kalau pas ada saya ya saya nonton juga, tapi sambil lalu aja. Saya <i>sih</i> lihat saja biar tahu yang ditonton anak-anak. Kalau

		ada yang saya <i>nggak</i> suka ya saya kasih tahu, jangan nonton itu.
17	Peneliti	Stasiun televisi apa yang paling sering ditonton? Mengapa?
18	Jumarni	Saya kalau nonton ya biasanya Metro paling sekarang, lihat berita-berita <i>gitu</i> sama Kick Andy soalnya <i>kan</i> informatif, enak <i>bawainnya</i> , <i>kan</i> keliatan kalau orang pintar, <i>gitu</i> . Terus yang musik-musik <i>gitu kayak</i> keroncong di TVRI.
19	Peneliti	Acara yang paling sering ditonton? Mengapa?
20	Jumarni	Berita itu, mas. Sekalian lihat kualitas orang-orang yang itu, yang di politik itu. Hiburan juga.
21	Peneliti	Bagaimana intensitas menonton hiburan? Acara apa? Apa pendapatnya mengenai tayangan hiburan di televisi nasional secara umum?
22	Jumarni	Lumayan juga, mas. Biasanya ya keroncong itu. Bagus <i>sih</i> , tapi ada juga yang beberapa kurang bagus, <i>kayak</i> misalnya film-film hantu yang siang-siang itu.
23	Peneliti	Bagaimana intensitas menonton berita? Apa pendapatnya mengenai tayangan berita di televisi nasional secara umum?
24	Jumarni	Kalo berita politik <i>sih</i> suka ya, kriminal juga kadang-kadang. Ya membantu <i>sih</i> mas, terutama sekarang <i>kan</i> mau pilpres ya.
25	Peneliti	Apakah preferensi politik mempengaruhi stasiun televisi dan tayangan berita yang akan ditonton? Alasannya?
26	Jumarni	Oh, <i>nggak kok</i> , saya lihat saja mana yang lagi bagus acaranya. <i>Gitu</i> saja mas.
27	Peneliti	Apakah memperhatikan kode klasifikasi program televisi dan mengerti maknanya?
28	Jumarni	Kadang-kadang. Kalau maknanya ya tahu juga.
29	Peneliti	Pentingkah penayangan kode klasifikasi program acara tersebut? Mengapa?
30	Jumarni	Penting sebenarnya, paling <i>nggak</i> orang tua <i>kan</i> bisa

		<i>ngebimbing</i> anaknya, kalau ada acara yang <i>nggak</i> pantas kan anak-anaknya bisa dikasih tahu. Saya juga kadang-kadang suka <i>nggak</i> boleh kalau anak-anak nonton yang <i>kayak</i> sinetron <i>gitu</i> .
31	Peneliti	Apakah menerapkan aturan menonton televisi bagi anak? Mengapa?
32	Jumarni	Kalau saya <i>nggak</i> , tapi kalau pas jamnya belajar ya biasanya saya <i>nyuruh</i> belajar dulu, biasanya di atas jam 7 malem. Tapi anak saya kadang-kadang suka <i>ngeyel</i> juga.
33	Peneliti	Siapakah yang paling berperan dan menentukan dalam penerapan aturan menonton televisi bagi anak?
34	Jumarni	Saya ya biasanya, tapi ya itu, mereka suka <i>ngeyel</i> kadang-kadang.
35	Peneliti	Apa yang dilakukan bila menemukan tayangan yang melanggar nilai kepatutan masyarakat umum ketika menonton bersama anak?
36	Jumarni	Biasanya saya suruh ganti <i>sih</i> , <i>nggak</i> boleh nonton itu, <i>nggak</i> boleh nonton itu. Tapi suka susah, saya <i>nggak</i> bisa <i>gitu lho</i> , hehehe. Saya salut kalau ada yang bisa <i>gitu</i> sama anak-anak, mas.

5. Nama : Esti Nurhayati

Usia : 36 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	Peneliti	Ibu, tujuan dari saya melakukan wawancara ini adalah untuk memperdalam data penelitian yang sebelumnya juga sudah didapat dari kuesioner yang dulu pernah ibu isi. Pertanyaan-pertanyaan yang akan saya ajukan dalam wawancara ini akan berkaitan dengan pola menonton ibu di rumah, sederhana saja. Kita langsung mulai saja ya bu.
2	Esti Nurhayati	Ya.
3	Peneliti	Bu Esti, apakah selalu menonton televisi pas lagi di rumah? Dan kenapa?
4	Esti Nurhayati	Saya nontonnya di rumah tetangga, mas. <i>Nggak</i> punya TV soalnya.
5	Peneliti	Berapa lama biasanya kalo nonton TV di rumah?
6	Esti Nurhayati	<i>Nggak</i> tentu juga mas, paling biasanya ya 3 jam-an lah.
7	Peneliti	Apa tujuan Bu Jumarni menonton televisi?
8	Esti Nurhayati	Hiburan ya, mas, soalnya <i>kan</i> biar <i>nggak</i> stress juga.
9	Peneliti	Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan bersamaan dengan menonton televisi?
10	Esti Nurhayati	Sambil main saja ke tetangga, ngobrol-ngobrol, sama anak juga.
11	Peneliti	Bagaimana penempatan televisi di rumah? Alasannya?
12	Esti Nurhayati	Di tetangga <i>sih</i> di ruang tengah, jadi kita bisa nonton ramai-ramai, jadi lebih enak.
13	Peneliti	Dengan siapa saja biasanya kegiatan menonton televisi dilakukan?
14	Esti	Ya sama anak, ya sama tetangga.

	Nurhayati	
15	Peneliti	Apakah mendampingi anak menonton? Mengapa?
16	Esti Nurhayati	Biasanya sama saya, jadi <i>bareng-bareng</i> pas di tetangga. Tapi kadang kalau pas saya lagi ada kerjaan atau lagi malas nonton ya anak saya pergi sendiri ke rumah tetangga. Tapi kadang-kadang juga. Kalau <i>dampingin</i> anak <i>sih</i> sebenarnya perlu, ya.
17	Peneliti	Stasiun televisi apa yang paling sering ditonton? Mengapa?
18	Esti Nurhayati	Apa ya, biasanya Trans TV, Trans 7, soalnya yang ada acara untuk anak-anaknya. Kalau berita ya Metro, tapi saya kurang <i>ngikutin sih</i> .
19	Peneliti	Acara yang paling sering ditonton? Mengapa?
20	Esti Nurhayati	Hiburan, berita, biar <i>nggak</i> stress lah, mas. Kita <i>kan</i> hiburannya cuma TV saja. Kalau habis kerja <i>kan capek</i> , hiburannya ya ngobrol-ngobrol sama tetangga, main, sambil lihat TV juga. Tapi saya seringnya ya ngobrolnya, suka <i>males</i> nonton juga, lebih enak ngobrol sama tetangga, anak yang lihat TV.
21	Peneliti	Bagaimana intensitas menonton hiburan? Acara apa? Apa pendapatnya mengenai tayangan hiburan di televisi nasional secara umum?
22	Esti Nurhayati	Ya sering. Acara untuk anak-anak <i>gitu</i> , acara jalan-jalan. Yang bagus ada, tapi <i>kan</i> ada juga yang <i>nggak</i> bagus untuk anak-anak, <i>kayak</i> yang ngomongnya kasar-kasar, rebutan cewek, yang <i>gitu-gitu</i> .
23	Peneliti	Bagaimana intensitas menonton berita? Apa pendapatnya mengenai tayangan berita di televisi nasional secara umum?
24	Esti Nurhayati	Biasa saja, mas. Saya <i>nggak</i> terlalu <i>ngikutin</i> juga, cuma nonton pas tetangga lihat saja. Jadi ya kurang tahu, saya kurang tertarik berita-berita <i>gitu</i> .
25	Peneliti	Apakah preferensi politik mempengaruhi stasiun televisi dan

		tayangan berita yang akan ditonton? Alasannya?
26	Esti Nurhayati	<i>Nggak</i> . Paling ya kita bisa lihat saja orang-orangnya yang di dunia politik itu <i>kayak gimana</i> . Tapi saya sendiri <i>nggak</i> suka sama politik.
27	Peneliti	Apakah memperhatikan kode klasifikasi program televisi dan mengerti maknanya?
28	Esti Nurhayati	Lihat <i>sih</i> , tahu juga.
29	Peneliti	Pentingkah penayangan kode klasifikasi program acara tersebut? Mengapa?
30	Esti Nurhayati	Ya penting <i>sih</i> , mas. Buat orang tua <i>kan</i> bisa <i>dampingin</i> anak-anaknya.
31	Peneliti	Apakah menerapkan aturan menonton televisi bagi anak? Mengapa?
32	Esti Nurhayati	<i>Nggak sih</i> ya kalau aturan <i>gitu</i> , tapi kalau anak saya sebisa mungkin ya jangan lihat berita kriminal, soalnya kalau anak <i>nanya kan</i> kita bingung jawabnya. Kurang cocok, <i>sih</i> .
33	Peneliti	Siapakah yang paling berperan dan menentukan dalam penerapan aturan menonton televisi bagi anak?
34	Esti Nurhayati	Biasanya kalau <i>nyuruh</i> belajar atau tidur ya saya. Tapi kalau aturan pastinya <i>nggak</i> ada.
35	Peneliti	Apa yang dilakukan bila menemukan tayangan yang melanggar nilai kepatutan masyarakat umum ketika menonton bersama anak?
36	Esti Nurhayati	Ya <i>nggak</i> boleh, mas. Tapi anak ya biasanya nonton yang kartun-kartun <i>gitu</i> .

## MATERI KUESIONER

### Identitas Responden:

**Nama** : .....

**Alamat Tinggal: Kampung**.....

**: RT/RW**.....

**: Dusun**.....

**: Kel/Desa**.....

**: Kecamatan**.....

**: Kota/Kab**.....

**Telepon/HP** : .....

**Email** : .....

**Tanggal Pengisian:** .....

## DAFTAR PERTANYAAN

### Petunjuk Pengisian:

1. Bagian titik-titik mohon diisi sesuai data yang Ibu miliki
2. Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang Ibu kehendaki
3. Secara umum jawaban untuk pilihan ganda cukup satu saja, kecuali dianjurkan boleh lebih dari satu.

1. Usia Ibu saat ini : .....Tahun
2. Pendidikan terakhir Ibu saat ini:
  - a. SD
  - b. SMP
  - c. SMTA
  - c. Diploma/Akademi
  - d. Sarjana (S-1)
  - e. S-2/S-3
3. Pekerjaan/Profesi Ibu saat ini:
  - a. Ibu Rumah Tangga
  - b. Wiraswasta
  - c. Pegawai Swasta
  - d. PNS/POLRI/TNI
  - f. Petani
  - g. Pedagang
  - h. Guru/dosen
  - i. Lainnya, sebutkan.....
4. Jumlah orang yang tinggal bersama keluarga Ibu saat ini:
  - a. 1-2 orang
  - b. 3-4 orang
  - b. 5-6 orang
  - d. 7 oranglebih
5. Status/peran Ibu saat ini di dalam keluarga:
  - a. Sebagai istri/ibu
  - b. Sebagai Ibu merangkap Kepala Keluarga
  - c. Sebagai Anak kandung
  - d. Sebagai Anak menantu
  - e. Lainnya, sebutkan.....
6. Apakah di keluarga Ibu saat ini ada anak yang berusia 12 tahun ke bawah?
  - a. Ya
  - b. Tidak, **lanjutkan ke no 8**
7. Jika menjawab YA pada pertanyaan nomor 6, berapa jumlah anak di keluarga Ibu saat ini yang berusia 12 tahun ke bawah?
  - a. Satu orang
  - b. Dua orang
  - c. Tiga orang
  - d. Lebih dari tiga orang

8. Kepemilikan media komunikasi di keluarga Ibu

No.	Jenis Media	Memiliki/Berlangganan				Tidak memiliki/tdk berlangganan
		1 buah	2 buah	3 buah	>3 bh	
a.	Radio					
b.	Televisi					
c.	CD/VCD/DVD Player					
d.	Play station					
e.	HP					
f.	Koran/surat kabar					
g.	Tabloid/Majalah					
h.	Komputer					

9. Apakah ketika berada di rumah, Ibu menonton siaran televisi?

- a. Selalu/setiap hari
- b. Sering (tidak setiap hari)
- c. Tidak pernah, langsung ke nomor E

10. Dalam sehari, rata-rata berapa lama Ibu menonton televisi?

- a. 1- 3 jam
- b. 3 – 5 jam
- c. 5 – 8 jam
- d. Di atas 8 jam

11. Apa tujuan utama Ibu menonton TV?

- a. Mencari berita/informasi
- b. Mencari pengetahuan
- c. Mencari Hiburan/Mengisi waktu luang

12. Stasiun TV yang **paling sering** ditonton adalah:

- a. TVRI
- b. RCTI
- c. SCTV
- d. Indosiar
- e. ANTV
- f. Trans TV
- g. Lainnya, sebutkan.....
- g. Trans7
- h. Metro TV
- i. Metro TV
- j. Global TV
- k. Jogja TV
- l. RB TV

13. Jenis acara di televisi yang **paling** sering Ibu tonton:

Jenis Acara	Frekuensi			
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
Berita Politik				
Berita Kriminal				
Sinetron				
Infotainment				

14. Sewaktu menonton, apakah Ibu memerhatikan adanya tulisan “A, R, D, SU, BO” di bagian pojok atas layar televisi?

- a. Ya, selalu
- b. Ya, kadang-kadang
- c. Tidak pernah
- d. Tidak tahu adanya tulisan tersebut

15. Apa arti kode yang sering muncul dalam tayangan program televisi:

- a. A artinya .....
- b. R artinya .....
- c. D artinya .....
- d. SU artinya .....
- e. BO artinya .....

16. Apakah di keluarga Ibu saat ini ada aturan tentang menonton televisi?

- a. Ya
- b. Tidak mempunyai, **langsung ke no 19**

17. Jika menjawab YA untuk pertanyaan 16, siapa yang punya usul pertama kali untuk membuat aturan tentang menonton televisi?

- a. Suami/ayah
- b. Ibu/Istri
- c. Anak/anggota keluarga
- d. Orang lain di luar keluarga inti

18. Siapa **yang paling** menentukan pelaksanaan aturan tersebut?

- a. Ayah/suami
- b. Ibu/Istri
- c. Anak
- d. Bersama-sama

19. Jika ada tayangan program televisi yang dianggap kurang baik, melanggar kesusilaan, apa yang Ibu lakukan?

- a. Diam saja/sekedar menggerutu
- b. Mendiskusikan bersama keluarga
- c. Mematikan/mengalihkan ke acara lain
- d. Mencatat dan melaporkan ke KPI/KPID